

ABSTRAK

Sebagian besar dana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan di Indonesia berasal dari sektor pajak. Pajak bukanlah iuran sukarela tetapi iuran wajib yang dapat dipaksakan sehingga kelalaian dalam memenuhi kewajiban perpajakan dapat merugikan wajib pajak itu sendiri. Pajak merupakan sumber penghasilan negara yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membiayai pengeluaran Negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Namun, terkadang wajib pajak lalai untuk membayar pajak bahkan cenderung menghindari untuk membayar pajak. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk menciptakan suatu mekanisme yang dapat memberikan daya pemaksa bagi wajib pajak yang lalai akan kewajibannya, yang mana salah satunya dengan cara memberikan surat paksa kepada wajib pajak. Dalam penulisan skripsi ini masalah yang dibahas oleh penulis adalah mengenai pengaruh pelaksanaan penagihan dengan surat paksa terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Cibeunying.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa terhadap tingkat kepatuhan pada wajib pajak yang dilakukan pada KPP Cibeunying. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode deskriptif analitis yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa fakta sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menghasilkan suatu kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, yang mana pelaksanaan penagihan dengan surat paksa dilakukan untuk memaksa wajib pajak membayar kewajibannya dengan masih diberi tenggang waktu. Tenggang waktu disini dari waktu jatuh tempo pembayaran pajak masih diberi tenggang waktu 7 hari dari dikeluarkannya Surat Teguran. Jika wajib pajak masih belum juga membayar, maka dalam waktu 21 hari kemudian surat paksa akan diterbitkan.

Dalam pelaksanaannya yang mana sudah cukup memadai, tetapi dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan penagihan surat paksa belum sesuai dengan harapan di KPP Pratama Bandung Cibeunying, dalam tingkat pencairan mengalami persentase kenaikan atau penurunan yang tidak menentu pada tahun 2007 dalam triwulan pertama dan kedua dimana terjadi kenaikan dari 2.45% menjadi 4.58%, tetapi pada triwulan selanjutnya mengalami penurunan drastis menjadi 2.41%. Dalam tingkat kepatuhannya data diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap seksi penagihan di KPP Pratama Cibeunying menunjukkan bahwa jumlah jawaban “Ya” diperoleh sebesar 66.4% dimana berada diantara 0,51-0,75 yang berarti dalam penagihan pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh atau memiliki hubungan yang baik pada KPP Cibeunying. maka KPP Cibeunying diharapkan meningkatkan pelayanannya kepada wajib pajak, menerapkan sanksi perpajakan untuk menegakkan peraturan perpajakan, dan melakukan pembinaan aparatatur perpajakan agar bertindak jujur, simpatik, dan tegas dalam melakukan tugasnya, juga Penyuluhan Pajak sebagai suatu sumber informasi perpajakan, dan perlu ditingkatkan efektivitasnya dalam memberikan informasi kepada wajib pajak atau masyarakatnya mengenai peraturan yang berlaku sehingga wajib pajak atau masyarakat dapat memahami serta melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian | 4 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 6 |
| 1.6 Metode Penelitian | 9 |
| 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data | 9 |
| 1.7 Lokasi dan Waktu | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pajak | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Pajak | 11 |
| 2.1.2 Fungsi Pajak | 14 |
| 2.1.3 Penggolongan Pajak | 15 |
| 2.1.4 Asas Pemungutan Pajak | 16 |
| 2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak | 17 |

| | |
|---|----|
| 2.1.6 Tarif Pajak | 18 |
| 2.2 Pemeriksaan Pajak | 20 |
| 2.2.1 Peraturan Perpajakan | 21 |
| 2.2.1.1 Jenis-Jenis Pemeriksaan Pajak | 21 |
| 2.2.1.2 Ruang Lingkup Pemeriksaan Pajak | 22 |
| 2.2.2 Tujuan Pemeriksa Pajak | 23 |
| 2.2.3 Norma Pemeriksaan Pajak | 25 |
| 2.2.3.1 Norma Pemeriksaan Pajak | 25 |
| 2.2.3.1.1 Norma Pemeriksaan Lapangan | 25 |
| 2.2.3.1.2 Norma Pemeriksaan Kantor..... | 27 |
| 2.2.3.2 Norma Pelaksanaan Pemeriksaan | 28 |
| 2.2.3.3 Norma Wajib Pajak | 29 |
| 2.2.4 Pedoman Pemeriksaan Pajak | 30 |
| 2.2.5 Metode Pemeriksaan Pajak | 32 |
| 2.3 Penagihan Pajak | |
| 2.3.1 Dasar Penagihan Pajak | 34 |
| 2.3.2 Pelaksanaan Penagihan Pajak | 42 |
| 2.3.2.1 Penagihan Sekaligus dan Sekaligus | 43 |
| 2.3.2.2 Penagihan Pajak dengan Tenggang Waktu Tertentu | 44 |
| 2.3.2.2.1 Surat Teguran | 45 |
| 2.3.2.2.2 Surat Paksa | 46 |
| 2.3.2.2.3 Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan | 47 |
| 2.3.2.2.4 Lelang | 49 |

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Objek Penelitian | 52 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat KPP Bandung Cibeunying | 52 |
| 3.1.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi KPP Cibeunying | 58 |
| 3.1.3 Aktivitas KPP Cibeunying..... | 60 |
| 3.1.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab KPP Cibeunying | 61 |
| 3.2 Metode Penelitian | 73 |
| 3.2.1 Langkah Penelitian | 73 |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data | 74 |
| 3.2.3 Operasional Variabel | 75 |
| 3.2.4 Analisis Pengujian Hipotesis | 76 |
| 3.3 Penarikan Simpulan | 78 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 79 |
| 4.1.1 Dasar Hukum Penerbitan dan Pemberitahuan Surat Paksa..... | 79 |
| 4.1.2 Penerbitan Surat Paksa | 79 |
| 4.1.3 Pemberitahuan Surat Paksa | 83 |
| 4.2 Hasil Pembahasan | 86 |
| 4.2.1 Perbandingan Persentase Tingkat Pencairan dari Pelaksanaan di KPP Cibeunying | 86 |
| 4.2.2 Deskripsi Persepsi Responden mengenai Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak | 91 |

| | |
|---|----|
| 4.2.3 Pengaruh Pelaksanaan Penagihan dengan Surat Paksa terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Di tinjau dari Persepsi PenagihanPajak di KPP Cibeunying | 92 |
|---|----|

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 95 |
| 5.2 Saran | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bagan Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung
- Lampiran 2 Perbandingan Persentase Tingkat Pencairan dari Pelaksanaan Surat Paksa di KPP Cibeunying (per triwulan)
- Lampiran 3 Daftar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Rincian Jawaban Responden atas Variabel Penagihan Surat paksa
- Lampiran 5 Sumber data KPL.KPP.7.4

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel
- Tabel 4.1 Kronologis Penagihan Pajak dengan Jangka Waktu
- Tabel 4.2 Total Pencairan KPL. KPP.7.4
- Tabel 4.3 Jumlah Jawaban Responden atas Variabel Penagihan Surat Paksa
- Tabel 4.4 Jumlah Jawaban Responden atas Variabel tingkat Kepatuhan wajib pajak
- Tabel 4.5 Skor Jawaban Responden atas Variabel penagihan surat paksa dengan Variabel Tingkat Kepatuhan wajib Pajak